

Daily Research

19 Desember 2022

Statistics 16 Desember 2022

IHSG	6812	+60.33	+0.89%
DJIA	32920	-281.76	-0.85%
S&P 500	3852	-43.39	-1.11%
Nasdaq	10705	-105.11	-0.95%
DAX	13893	-93.16	-0.69%
FTSE 100	7332	-94.05	-1.27%
CAC 40	6425	-70.14	-1.08%
Nikkei	28051	-104.51	-0.37%
HSI	19368	-304.86	-1.55%
Shanghai	3168	-7.88	-0.25%
KOSPI	2360	-38.28	-1.60%
Gold	1803	+15.20	+0.85%
Nikel	28466	+155.50	+0.55%
Copper	3.7700	+0.0070	+0.19%
WTI Oil	74.50	-1.61	-2.12%
Coal Nov	349.40	+2.05	+0.59%
Coal Des	403.00	+1.10	+0.27%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

BYAN; 19 Des 2022; USD 0.03
IPCC; 26 Des 2022; IDR 12.49
BSSR; 22 Des 2022; USD 0.03707
TMAS; 21 Des 2022; IDR 52.28
BYAN; 19 Des 2022; USD 0.03

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BABP; 27 Desember 2022; IDR 130
EXCL; 26 Des 2022; IDR 2080
BRIS; 23 Des 2022; IDR 1000
SMGR; 22 Des 2022; IDR 6600
GIAA; 22 Des 2022; IDR 196
BBTN; 23 Des 2022; IDR 1200
AGRO; 20 Desember 2022; IDR 500

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

SMDR; 21 Desember 2022; 1:5
BEBS; 21 Des 2022; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 12 Desember 2022

-

Selasa 13 Desember 2022

BoJ Interest Rate Decision

Rabu 14 Desember 2022

Consumer Confidence US
Crude oil inventories US

Kamis 15 Desember 2022

England GDP
US GDP

Jumat 16 Desember 2022

-

Profindo Research 19 Desember 2022

Bursa Saham Amerika kembali melemah pada Jumat (16/12) meningkatnya risiko resesi ekonomi yang akan terjadi menjadi katalis negative untuk bursa Amerika. Penguatan suku bunga ke depan yang akan terus dilakukan The Fed membuat kekhawatiran ekonomi AS akan jatuh ke lubang resesi.

DJIA -0.85%, S&P500 -1.11%, Nasdaq -0.97%

Bursa Eropa melemah pada Jumat (16/12) Bank Sentral Eropa dan Bank Sentral Inggris serentak menaikkan suku bunga acuan sebanyak 50 bps. Hal tersebut menjadi sentiment negatif bagi Eropa dimana bank sentral masih akan melakukan kebijakan moneter ketat untuk melawan inflasi.

Dax -0.67%, FTSE 100 -1.27%, CAC40 -1.08%

Bursa Asia-Pasifik bergerak beragam pada Jumat (16/12) mengikuti melemahnya bursa Amerika setelah The Fed mengumumkan kenaikan suku bunga acuan (fed rate) sebanyak 50 bps. Peningkatan Covid di China dan buruknya data ekonomi juga memberatkan pasar.

Nikkei -0.37%, HSI -1.55%, Shanghai -0.25%, Kospi -1.60%.

Harga emas menguat ke level \$1803 pada Jumat (16/12) ditengah kekhawatiran resesi. Harga minyak WTI melemah pada Jumat (16/12) ditengah ancaman resesi yang semakin meningkat.

Gold +0.85%, WTI Oil -2.12%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 16 Desember 2022 ditutup pada level 6812 menguat sebesar 0.89%. IHSG dibuka di zona merah bertahan sampai penutupan sesi pertama kemudian ditutup di zona hijau di sesi ke dua. Transaksi IHSG sebesar 15.42 T, asing net buy 8.9 T. Sektor industri dasar dan keuangan menjadi pendorong bagi IHSG. Pada perdagangan Senin 19 Desember 2022, IHSG diprediksi akan kembali melanjutkan penguatan. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ANTM, IPPE, ENRG, RMKE, SAME, BHAT.**

Profindo Technical Analysis 19 Desember 2022

**PT Aneka Tambang Tbk
 (ANTM)**



Pada perdagangan 16 Desember ditutup pada 2020 menguat 4.39%. Secara teknikal ANTM berhasil rebound dari level support pola triangle. Stochastic golden cross, volume meningkat potensi melanjutkan kenaikan.

Buy 2000 – 2020
Target Price 2080
Stoploss <1920

**PT Indo Pureco Pratama Tbk
 (IPPE)**



Pada perdagangan 16 Desember ditutup pada level 166 menguat 5.06%. Secara teknikal IPPE sedagn berada di support kuat. Terjadi rebound harga dari level support tersebut. Stochastic golden cross dan volume meningkat tinggi.

Buy 166
Target Price 174
Stoploss <154

**PT Energi Mega Persada Tbk
 (ENRG)**



Pada perdagangan 16 Desember ditutup pada level 314 melemah 1.88%. Secara teknikal ENRG telah menyentuh resisten 326 dan terjadi rejection. Waspada akan ada koreksi dalam jangka pendek.

Sell On Strength
Target Price 326

**PT RMK Energy Tbk
 (RMKE)**



Pada perdagangan 16 Desember ditutup pada level 960 melemah 0.52%. Secara teknikal RMKE membentuk pola DBW dan sedang berada di level support. Masih ada upside opportunity ke level 1020.

Buy 960
Target Price 1020
Stoploss <945

**PT Sarana Mediatama Metropolitan Tbk
 (SAME)**



Pada perdagangan 16 Desember ditutup pada level 294 melemah 4.26%. Secara teknikal SAME telah dekat dari level resisten. Stochastic overbought waspada aksi profit taking di area tersebut.

Sell On Strength
Target Price 308

**PT Bhakti Multi Artha Tbk
 (BHAT)**



Pada perdagangan 16 Desember ditutup pada level 840 menguat 2.44%. Secara teknikal BHAT mencoba untuk membuat pola head and shoulder. Stochastic oversold positif, potensi koreksi.

Sell On Strength
Target Price 865

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).